

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama Allah SWT, berfungsi sebagai rahmat dan nikmat bagi manusia seluruhnya. Di dalam Islam Allah telah mewahyukan agama dalam nilai kesempurnaan yang tinggi, guna mengantarkan manusia kepada kebahagiaan lahir dan batin, serta dunia dan akhirat. Islam mengatur berbagai aspek kehidupan manusia untuk beribadah, berbangsa, bernegara, bermasyarakat maupun berkeyakinan dengan benar. Oleh karenanya, manusia tidak bisa lepas dari pengaruh ajaran agama yang dianutnya.¹

Pada hakikatnya, agama adalah kepercayaan terhadap adanya Tuhan yang menurunkan wahyu kepada para nabi-Nya untuk umat manusia. Tugas manusia dalam beragama menjalankan kehidupan di dunia berdasarkan percaya adanya Tuhan, menaati syariat berupa perintah dan larangan, serta memiliki akhlak untuk meningkatkan sisi rohani manusia untuk dekat kepada Allah SWT.²

Agama diyakini sebagai wahyu dari Tuhan yang menjadi pedoman manusia dan sebagai suatu kebenaran yang tidak dapat dimungkiri. Tindakan manusia dalam menyakini agama memiliki arti penting bagi manusia, yakni agar tidak tersesat dalam menjalani kehidupan di dunia. Oleh sebab itu, dari masa ke masa manusia tidak dapat melepaskan diri dari agama.³

Kepercayaan terhadap agama harus dimiliki oleh setiap manusia bukan hanya sebatas meyakini saja, tetapi ia harus berfungsi dalam dirinya untuk mengamalkan sehingga dapat menuntun aspek kehidupan. Fungsi agama bagi setiap manusia sebagai sistem kepercayaan, ibadah, dan

¹ Muhammad Taufik, "Harmonisasi Islam dan Budaya Lokal," *Ilmu Ushuluddin* Vol. 12, no. 2 (2013), 2.

² Koko Abdul Kodir, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 47.

³ Saidurrahman dan Arifinsyah, *Nalar Kerukunan Merawat Keragaman Bangsa Mengawal NKRI* (Jakarta: Kencana, 2018), 13.

kemasyarakatan yang terkait dengan nilai akhlak.⁴ Kepercayaan terhadap agama yang diamalkan tersebut dinamakan perilaku beragama.

Perilaku beragama merupakan tindakan manusia yang berkarakter nilai-nilai, etika, agama, dan norma-norma.⁵ Perilaku beragama dapat dicontohkan pada kehidupan manusia yang taat pada perintah agama. Contoh penerapan dari perilaku beragama tersebut mengarahkan manusia agar mengabdikan dan menyakini Allah SWT sebagai tujuan hidup, sehingga perbuatan seseorang, baik dalam tingkah laku maupun berbicara, didasarkan pada petunjuk agama, seperti mengikuti pengajian umum dan tidak melakukan perbuatan maksiat.

Perilaku beragama yang dilaksanakan seseorang menandakan ketaatan beragama. Jika dia seorang muslim maka akan memperkuat identitas keislamannya. Perilaku agama yang demikian itu dipengaruhi banyak faktor di antaranya motivasi beragama. Motivasi beragama adalah dorongan jiwa yang mempunyai landasan fitrah dalam tabiat pencipta manusia, yang mendorong manusia untuk beribadah kepada-Nya, berdoa kepada-Nya, dan bersandar kepada-Nya sehingga manusia menemukan perlindungan dari rasa aman dan tenteram.⁶

Berbicara tentang motivasi beragama, agama Islam mengajarkan dalam kehidupan manusia tidaklah hanya memperhatikan kebutuhan fisik atau jasmani saja, akan tetapi juga menyeimbangkan keperluan dunia dan akhirat. Dengan demikian manusia berusaha mengembangkan kepribadiannya baik jasmani maupun rohani, sehingga akan tercapai

⁴ Farhan Sifa Nugraha dan Dahwadin, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2019), 92-93.

⁵ Wahyuni, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), 11.

⁶ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2004), 43-44.

kehidupan yang harmonis, seimbang antara kebutuhan fisik material dan kebutuhan spiritual.⁷

Salah satu yang membuat manusia bisa termotivasi berperilaku agama karena memiliki kebutuhan. Membahas tentang kebutuhan Abraham Maslow membagi menjadi 5, yaitu : 1) kebutuhan fisik, seperti rasa lapar dan haus, 2) kebutuhan rasa aman, seperti merasa aman dan terlindungi, jauh dari bahaya, 3) kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki, seperti seseorang yang diterima baik dalam kehidupan bermasyarakat, 4) kebutuhan akan penghargaan, seperti pencapaian dalam prestasi, kompetensi yang mendapatkan dukungan serta penghargaan, 5) kebutuhan aktualisasi diri, seperti menyadari potensinya sehingga memiliki kepuasan terhadap diri.⁸

Komunitas “Usaha Bersama” merupakan suatu komunitas laki-laki di Desa Blingoh yang beraliran Nahdlatul Ulama’ dan sudah beristri berkumpul dirumah pada kegiatan arisan. Arisan adalah kegiatan sekelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada setiap periode tertentu.⁹ Komunitas ini semula didirikan bertujuan tidak hanya melaksanakan arisan saja, akan tetapi anggota dapat memperluas pengetahuan agama. Anggota komunitas ini adalah masyarakat awam, berpendidikan, dan tokoh agama. Kegiatan arisan dilaksanakan setiap 2 minggu sekali tepatnya pada Hari Selasa yang bergilir dari satu rumah kerumah.¹⁰

Kegiatan arisan yang dilakukan komunitas “Usaha Bersama” tidak hanya mengumpulkan uang sebagai pemenuhan kebutuhan material, akan tetapi terdapat kajian *bahtsul masa’il* sebagai salah satu sarana memperdalam ilmu

⁷ Hamdanah, “Motivasi Ibu-ibu Mengikuti Pengajian di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Palangka Raya”, *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* Vol. 1, no. 2 (2017): 2.

⁸ Widayat Prihartanta, “Teori-Teori Motivasi”, *Jurnal Adabiya* Vol. 1, no. 83 (2015): 6.

⁹ Joanne P.M Tangkudung dan J.J Senduk, “Mapalus Arisan Sebagai Salah Satu Model Kearifan Lokal Masyarakat Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara”, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* Vol. 3, no. 2 (2016): 3.

¹⁰ Bapak Syafi’i, wawancara kepada anggota komunitas “Usaha Bersama” oleh penulis, 24 April 2021.

agama sehingga kebutuhan spiritual juga terpenuhi. Hal ini menjadi realitas yang unik. Kegiatan pada komunitas “Usaha Bersama” dapat dijadikan sebagai wadah pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis, sehingga tercipta perilaku beragama manusia yang memiliki keseimbangan dari segi kebutuhan material maupun spiritual, untuk menghadapi perkembangan dan tantangan zaman. Apalagi pada masa pandemi saat ini, banyak tantangan yang harus dihadapi masyarakat secara bijaksana. Beberapa contoh di dunia pendidikan yang asalnya dilakukan secara tatap muka, pada masa pandemi ini dilakukan dengan berjarak, dan memakai masker. Sama halnya dalam beribadah yang dilakukan saat ini, masyarakat dihimbau untuk jaga jarak, tidak hanya itu masyarakat dalam kegiatan pengajian umum juga diwajibkan untuk memakai masker.

Dari uraian tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Motivasi Beragama Komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara*. Penelitian dengan judul ini bermaksud akan meneliti perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama”, faktor yang mempengaruhi perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” dan motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang mempunyai objek penelitian serta untuk menghindari kesalahpahaman fokus penelitian, maka peneliti memberikan batasan pada penelitian yang bertujuan untuk membatasi arah penelitian. Adapun penelitian ini tentang motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara”.

Motivasi beragama adalah dorongan jiwa yang mempunyai landasan fitrah dalam tabiat pencipta manusia, yang mendorong manusia untuk beribadah kepada-Nya, berdoa kepada-Nya, dan bersandar kepada-Nya sehingga manusia menemukan perlindungan dari rasa aman dan

tenteram.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka fokus penelitian yang akan diteliti berupa perilaku beragama, faktor yang mempengaruhi perilaku beragama, dan motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama”.

C. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang dan fokus penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara ?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu alat yang dapat di jadikan petunjuk agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara.
3. Untuk mengetahui motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama” di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara.

¹¹ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an*, 43-44.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi 2, yaitu secara teoritis dan praktik. Dari manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa dikontribusikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait motivasi beragama sebagai kajian ilmu keberagamaan.
 - b. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan untuk menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan motivasi beragama.
 - c. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan pembaca untuk dijadikan referensi penelitian yang membahas pokok permasalahan motivasi beragama, tetapi dalam kajian yang berbeda.
2. Secara Praktik
 - a. Penelitian ini bisa digunakan oleh komunitas “Usaha Bersama” sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perencanaan kegiatan yang lebih produktif.
 - b. Penelitian ini bisa digunakan oleh Pemerintah Desa Blingoh sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kegiatan yang positif dilingkungan masyarakat.
 - c. Penelitian ini bisa digunakan sebagai perbaikan dalam menjaga ukhuwah bagi komunitas “Usaha Bersama” maupun Pemerintah Desa Blingoh.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarahnya penulisan dalam skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan atau penulisan. Adapun penjabaran dari sistematika penulisan sebagai berikut yaitu :

Pada Halaman Depan berisi tentang judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

Pada BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada BAB II Kerangka Teori berisi motivasi beragama dan perilaku beragama yang terdiri dari tiga penjabaran yaitu *Pertama* Motivasi Beragama berisi tentang pengertian motivasi beragama, jenis motivasi beragama, tujuan motivasi beragama, dan terbentuknya motivasi beragama. *Kedua* Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow berisi tentang biografi Abraham Maslow, latar pendidikan Abraham Maslow, karya- karya Abraham Maslow, dan teori kebutuhan (Hirarki). *Ketiga* Perilaku Beragama berisi tentang pengertian perilaku beragama, ruang lingkup perilaku beragama, dimensi keberagamaan dan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku beragama. Serta dilanjutkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Pada BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang setting penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan analisi data.

Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi gambaran objek penelitian yang terdapat dua penjabaran, yaitu *Pertama* Desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara berisi letak geografis Desa Blingoh, keadaan penduduk Desa Blingoh, dan kegiatan sosial keagamaan penduduk di Desa Blingoh. *Kedua* Komunitas “Usaha Bersama” berisi geneologi dibentuknya komunitas “Usaha bersama”, keanggotaan komunitas “Usaha bersama”, dan kegiatan komunitas “Usaha bersama”. Selanjutnya Deskripsi data pada motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama” terdapat tiga

penjabaran yaitu, *Pertama* perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama”. *Kedua* faktor yang mempengaruhi perilaku beragama komunitas “Usaha Bersama”. *Ketiga* motivasi beragama komunitas “Usaha Bersama”.

Pada BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup. Kesimpulan adalah jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam objek penelitian. Pada bagian saran di muat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjuti dari hasil penelitian, baik berupa penelitian lanjutan atau implikasi dari hasil penelitian, dan terakhir kata penutup.

Pada Halaman Akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran berupa transkrip wawancara, dokumentasi, dan daftar riwayat hidup.

